

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “ORGANOLOGI SULING LARAS GITA BUATAN AHMAD RIJAL NASRULLAH DI KABUPATEN CIANJUR”, dapat disimpulkan bahwa:

Suling Laras Gita merupakan alat tiup yang dibuat oleh Ahmad Rijal Nasrullah di akhir tahun 2017, seorang pemuda aktif organisasi berkesenian di kabupaten Cianjur. Bentuk Laras Gita terinspirasi dari busur panah yang patah, terbuat dari pipa PVC (pipa paralon) berdiameter 3/4 yang dipipihkan dalam proses pembakaran dengan bantuan api dan cetakan dari batu bata. Panjang laras gita adalah 60 cm dan mempunyai enam lubang. Mempunyai lima struktur organ yaitu Sirah, Tonggong, Beungeut, Imbit. Laras Gita mempunyai tonalitas do = F. Hanya saja suara Laras Gita terdengar lebih berat dikarenakan bentuknya yang pipih dan tidak silindris seperti suling pada umumnya. Alasan pemilihan bahan baku pipa paralon (PVC) untuk Suling Laras gita menurut Ahmad Rijal adalah karena awet untuk penyimpanan dengan waktu yang cukup lama sehingga tidak mudah dimakan rayap. Secara bentuk akan bisa dipakai lama namun dari segi musikal dan produksi bunyi bahan pipa paralon (PVC) ini akan menyebabkan suara menjadi lebih berat secara teknik bermain terutama dalam hal meniup Suling Laras Gita. Permasalahan ini ada karena kalor atau panas yang ada dalam tabung Suling Laras Gita terkonsentrasi dan terjadi gesekan udara yang tinggi.

Yang masih menjadi kendala adalah Ahmad Rijal Nasrullah dalam pembuatan suling Laras Gita masih belum menggunakan *tunner* dan masih mengacu pada nada Gitar jadi, masih ada nada-nada yang belum terdengar sempurna dan memerlukan kajian ulang bagi Rijal.

Teknik memainkan Suling Laras Gita pada umumnya sama seperti memainkan suling pada umumnya. Hanya saja bentuknya yang melengkung dan

berkelok-kelok mengharuskan pemainnya untuk menyesuaikan jari untuk menutup lubang nada pada bagian *beungeut* Suling Laras Gita dan cara meniup yang harus sedikit bertenaga karena udara yang harus masuk ke dalam pipa tabung harus lebih banyak.

5.2 IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Hasil penelitian tentang Organologi Suling Laras Gita buatan Ahmad Rijal Nasrullah di Kabupaten Cianjur ini merupakan hasil karya ilmiah mengenai fakta-fakta mengenai organologi Suling Laras Gita yang ditinjau mulai dari struktur organologinya, bahan baku pembuatan, Proses pembuatan, serta teknik permainan dalam Suling Laras Gita. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui proses dari tahap awal hingga tahap akhir pembuatan, untuk mengetahui cara memainkan alat musik tersebut.

Dampak baik dari pembuatan Suling Laras Gita ini adalah merupakan suatu inovasi baru untuk bidang seni musik dan menjadi hiburan baru pula untuk masyarakat, serta dengan adanya Laras Gita, yang akan terjadi adalah Ahmad Rijal Nasrullah mendapatkan kesempatan untuk menjadi pemuda yang mengharumkan nama Indonesia dengan lebih jauh memperkenalkan Suling Laras Gita kepada publik, dari mulai masyarakat sekitar sampai dengan mancanegara. Namun apabila masyarakat belum mengetahui eksistensi dari laras gita maka dampak yang terjadi adalah potensi dari Ahmad Rijal Nasrullah menjadi kurang berkembang dan pengetahuan mengenai Suling Laras Gita akan terkukung dalam suatu tempat, badan dan komunitas tertentu saja.

Pemilihan bahan baku secara penggunaan sangat praktis dan awet untuk penyimpanan yang sangat lama, namun secara musikal bahan pipa ini kurang begitu baik apabila digunakan dalam waktu yang cukup lama. Hal ini disebabkan karena bahan baku pipa sangat tahan terhadap panas, mengingat bentuk laras gita yang pipih juga akan berdampak “berat” terhadap penggunaan teknik meniup karena pergesekan udara yang tinggi dan kalor atau panas yang terkonsentrasi di

dalam pipa tabung Suling Laras Gita. Berikut merupakan rekomendasi untuk para pihak terkait.

1. Bagi pembuat

Diharapkan hasil penelitian ini menjadi motivasi dalam pengembangan modifikasi alat musik baru. Perlu diadakannya evaluasi ulang terhadap Laras Gita dalam rangka pengembangan bagi kebutuhan khalayak publik atau konsumen dalam segi kapasitas produksi, keseragaman bentuk maupun kualitas memenuhi kriteria standar sehingga mampu digunakan oleh masyarakat luas, pelaku musik dalam pasaran lokal maupun pasar internasional.

2. Bagi *civitas academica* Departemen Pendidikan Musik

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi kepustakaan untuk kajian organologi dan bidang-bidang terkait. Serta dapat membawa pengaruh baik dari Laras Gita dari segi desain dan suara yang dihasilkannya yang dapat dijadikan acuan sebagai bahan untuk di seminarkan ataupun lokakarya mengenai pembuatan Suling Laras Gita.

3. Bagi Pemerintah

Diharapkan bagi pemerintah setempat untuk lebih memperhatikan dan memberikan bantuan berupa dukungan atau modal dalam upata menjalankan pembuatan Suling Laras Gita. Karena dengan adanya dukungan Suling Laras Gita berpotensi untuk mengembangkan aset dan sebagai identitas bagi daerah tersebut.

4. Bagi Pelaku Seni

Penelitian ini diharapkan menjadi sumber inspirasi untuk membuat karya-karya baru dalam pembuatan alat musik dari bahan pipa PVC (paralon) serta memberikan inspirasi untuk mengembangkan alat musik Suling Laras Gita.